



Melihat Persiapan Menuju Kampung Wisata Jogoyudan 2017

Jalan Diperlebar, Ada Kapal untuk Susuri Kali Code

Potensi Sungai Code dimanfaatkan oleh Kampung Jogoyudan, Gowongan, Jetis, Kota Jogja, menjadi potensi wisata. Bahkan kampung ini ditargetkan menjadi Kampung Wisata di tahun 2017. Penataan pun telah dilakukan dan telah memasuki tahapan ketiga.

DWI AGUS, Jogja

SUNGAI mampu disulap menjadi potensi desa wisata. Kota Jogja yang dilewati berbagai aliran sungai, tak mau ketinggalan memanfaatkan potensi ini.



JADI LEBAR: Warga rela memundurkan bangunan rumahnya sehingga jalan kampung menjadi lebar. Ini bagian dari tahapan penataan menuju Kampung Wisata Jogoyudan 2017. Sampal dua tahapan yang dilakukan, sudah menghabiskan dana Rp 2 miliar.

Salah satunya adalah Sungai Code sebagai potensi Kampung Wisata Jogoyudan 2017. Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono (IP) mendukung penerapan konsep kampung wisata. Menurutnya, daerah bantaran sungai sejatinya memiliki potensi yang besar. Dengan penataan yang tepat, maka sungai dapat menjadi potensi wisata air di perkotaan.

► Baca *Jalan...* Hal 7

Tiga Tahap Penataan, Sudah Habiskan Rp 2 M

■ JALAN...

Sambungan dari hal 1

"Menanamkan ke masyarakat bahwa sungai merupakan halaman rumah kita. Kita sulap dengan potensi wisata air, lalu menampilkannya potensi kuliner yang dijamin di pinggir sungai," kata Imam Priyono saat membuka kenduri pembangunan tahap III Kampung Wisata Jogoyudan 2017, kemarin pagi (13/3).

Untuk mengawali penerapan desa wisata, terlebih dahulu dilakukan penataan. Salah satunya pelebaran akses jalan yang awalnya satu meter menjadi tiga meter. Pendekatan ke warga pun telah dilakukan agar merelakan bagian depan rumahnya untuk dipotong.

Ini terlihat dari pembangunan yang sudah terlaksana di sisi selatan Jogoyudan. Akses jalan menjadi lebar, bahkan bisa dilewati oleh kendaraan roda empat. Untuk tahap ketiga, pembangunan

dipusatkan pada Jogoyudan sisi utara.

"Semua pembangunan melalui dana APBD. Dua tahapan sebelumnya menghabiskan dana Rp 2 miliar. Untuk program pembangunan, rencana tetap pada masyarakat dengan pendampingan dari Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM)," terangnya.

IP menjelaskan pemkot sangat terbuka akan ide pembangunan kampung wisata. Terbukti untuk penyusunan konsep, warga dilibatkan langsung sejak ide awal. Dirinya juga memuji beberapa warga yang rela rumahnya dipotong. Terutama yang berbatasan langsung dengan talud Sungai Code.

Hingga akses jalan yang awalnya sempit, kini bisa dilewati kendaraan roda empat. Bahkan dapat digunakan sebagai ruang kreatif maupun untuk mencari ekonomi bagi warga. Selanjutnya adalah penataan secara maksimal

hingga konsep kampung wisata terlaksana dengan matang.

"Sambil menunggu sarana dan prasarana jadi, kita lakukan pendampingan ke ibu-ibu rumah tangga. Salah satunya mengembangkan potensi kuliner. Kita latih ibu-ibu untuk memasak dan menyajikan kuliner dengan standar kampung wisata," jelasnya.

Penataan kampung wisata ini pun didampingi BKM Mulia Artha Sejahtera Kelurahan Gowongan. Diwujudkan dalam program Penataan Lingkungan Pemukiman Berbasis Komunitas (PLBK). Koordinator BKM Atok Setyo Budi menjabarkan, penataan ini mengedepankan semangat Mundur Mungah Madep Kali (M3K).

Bronjong yang awalnya dijadikan sebagai talud pelindung, dibongkar. Diganti dengan tembok dengan desain klasik khas Jogjakarta. Tembok ini terlihat di sisi selatan dengan warna kuning dan hijau khas Keraton Jogja.

"Saat ini sedang dalam proses penggarapan untuk sisi utara. Bronjong di sisi utara masih terpasang sebagai talud pelindung. Tapi sebagian rumah di sisi utara sudah mulai dipotong untuk memperlebar akses jalan," jelas Atok.

Penataan Jogoyudan terbagi menjadi tiga segmen. Mulai penataan pinggiran bantaran Sungai Code, lalu penataan dalam kampung Jogoyudan, hingga penataan pranata sosial dan ekonomi warga Jogoyudan. Ketiga kombinasi ini, harapannya dapat menjadi penunjang potensi kampung wisata.

Atok menjelaskan, wisata air yang dimaksud adalah adanya kapal wisata. Kapal ini nantinya akan menyusuri sepanjang Sungai Code dari Jembatan Gondolayu hingga Jembatan Kewek. Selain itu menggairahkan usaha mikro dan menengah yang dilakukan langsung oleh warga Jogoyudan. (laz/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 19 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005